



Tanpa Surat Sehat Wajib Putar Balik

■ Satpol PP DIY Temukan

Pelanggaran Prokes Lebih dari 200 Sehari

YOGYA, TRIBUN - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY bakal mengencakan upaya pengawasan protokol kesehatan (prokes) di wilayah ini. Hal ini merespons lonjakan kasus Covid-19 di Di Yogyakarta yang semakin tinggi.

Selain menggelar operasi pemakaian masker, Satpol PP DIY juga melaksanakan pemeriksaan surat bebas Covid-19 terhadap penumpang bus pariwisata yang memasuki Di Yogyakarta. Ada sekitar 85 personel yang diterjunkan dalam operasi tersebut.

"Nanti untuk bus-bus kita akan fokuskan saat dia turun di lokasi mana. Jadi tidak di perbatasan ya, kita masuk ke terminal bus pemberhentian pariwisata," terang Noviar saat dihubungi *Tribun Jogja*, Selasa (23/6).

Bus yang mengangkut penumpang tanpa dilengkapi dokumen bebas Covid-19 seperti hasil pemeriksaan Ge-Nose dan rapid test antigen bakal diminta putar balik. Pemeriksaan juga akan dilakukan kepada pengunjung di objek-objek wisata yang dipadati pengunjung. Sasarannya adalah wisatawan dari luar daerah.

"Kita minta tunjukkan su-

rat, kalau enggak bisa kita minta keluar dari sana (destinasi wisata)," jelasnya.

Hingga saat ini, Noviar belum menerima laporan adanya wisatawan yang ditolak saat menyambangi destinasi wisata. Namun dia memprediksi jumlah pelanggaran akan minim, karena saat ini belum memasuki hari libur.

Sementara itu, Satpol PP DIY menemukan lebih dari 200 pelanggaran terkait pemakaian masker.

"Kalau akhir pekan yakni pada hari Sabtu dan Minggu pelanggaran bisa di atas 300," tutur Noviar Rahmad. Pelanggaran terjaring melalui operasi pemakaian masker yang dilakukan selama tiga kali sehari.

Biasanya dilaksanakan di tempat-tempat kerumunan maupun destinasi wisata yang ada di DIY.

Khusus tim dari unsur gabungan Satpol PP DIY, TNI, dan Polri, mereka melaksanakan pengawasan di tempat-tempat keramaian yang ada di Kota Yogyakarta, Bantul, dan Sleman.

Sedangkan untuk Kabupaten Gunungkidul dan Kulon Progo diserahkan kepada Satpol PP di masing-masing kabupaten.

GENCARKAN PENGAWASAN

- Satpol PP DIY gencarkan pengawasan prokes di wilayah ini.
- Lonjakan kasus Covid-19 di Di Yogyakarta yang semakin tinggi.
- Mereka akan memeriksa surat bebas Covid-19 penumpang bus pariwisata yang memasuki Di Yogyakarta.
- Ada sekitar 85 personel yang diterjunkan dalam operasi tersebut.

Pada malam hari, petugas juga melakukan pengawasan terkait jam operasional tempat usaha serta kapasitas makan di tempat atau *dine in* sebanyak 25 persen dari kapasitas maksimal ruangan.

"Sif tiga melakukan pengawasan kapasitas 25 persen dan tutup operasional mulai dari rumah makan, mal, dan pusat perbelanjaan serta membubarkan kerumunan," ujarnya.

Untuk memberi efek jera, Satpol PP memberlakukan sejumlah sanksi. Mulai dari penytiaan Kartu Tanda Penduduk (KTP) hingga kerja sosial seperti menyapu dan membersihkan objek wisata.

"Yang pertama surat peringatan tertulis. Kedua yang bersangkutan diminta datang ke Satpol PP untuk mengambil KTP. Kalau

diobjek wisata kita minta melakukan kerja sosial di sepanjang objek wisata," paparnya.

Adapun penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY kembali mencatatkan rekor.

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY melaporkan penambahan kasus positif sebanyak 694 kasus, kemarin. Dengan penambahan tersebut maka total kasus terkonfirmasi saat ini menjadi 54.672 kasus.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, merinci, penambahan kasus terjaring melalui upaya pemeriksaan mandiri sebanyak 195 kasus, tracing kontak kasus positif 475 kasus, skrining karyawan kesehatan lima kasus, dan perjalanan luar daerah satu kasus. (tro)

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005